

BAB 4

HASIL ASUHAN KEBIDANAN

4.1 Asuhan Kehamilan

1. Kunjungan ANC I Pada Ny.E G_{III}P₂₀₀₀₂ UK 38 Minggu Kehamilan Fisiologis

Hari/Tanggal : Jum'at /01 April 2022

Jam :16.40 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah

A. Identitas Ibu

Nama Ibu :Ny. E Nama Suami : Tn. S

Usia :35 tahun Usia : 38 tahun

Agama : Islam Agama : Islam

Pendidikan : SMP Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Bangun Alamat : Bangun

B. Subyektif (S)

Ibu dalam keadaan sehat dan normal, tidak mengeluh apapun , ibu mengatakan gerak janin setiap hari bergerak lebih dari 10 kali. sebelum hamil ibu mengatakan memakai alat kontrasepsi kb suntik 3 bulan selama 4 tahun dengan mengeluh tidak bisa menstruasi atau tidak teratur sehingga ibu mengganti lagi kontrasepsi kb pil selama 2 tahun.

C. Obyektif (O)

K/u : Baik

Kesadaran : Composmentis

a. TTV :

TD : 110/70 mmHg BB : 61,3 kg
Nadi : 80x/menit LILA : 26 cm
Suhu : 36,5°C Tinggi badan : 159 cm
RR : 20x/menit

b. Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Hidung : Tidak ada pernafasan cuping hidung.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, kolostrum belum keluar.

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi Caesar

Leopold I : TFU 28 cm, 3 jari di atas pusat fundus teraba kurang bulat, lunak kurang melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba keras, panjang seperti papan (punggung), bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas).

Leopold III : Abdomen bagian bawah teraba bulat, keras, melenting (kepala).

Leopold IV : Bagian terendah sudah masuk PAP, penurunan 3/5

DJJ : 144x/menit TBJ : $28-11=17 \times 155 = 2635$ gram

Ekstremitas atas dan bawah : Pergerakan aktif, tidak ada oedema

D. Analisa (A)

G_{III}P₂₀₀₀₂ UK 38 minggu A / T / H Intra uterin dengan kehamilan fisiologis.

E. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik, ibu mengerti.
2. Memberikan Ibu KIE mengenai :
 - a. Istirahat yang cukup (\pm 2 jam siang dan \pm 8 jam malam), ibu mengerti.
 - b. Perawatan Payudara (Mengompres puting payudara dengan kapas dan air hangat / baby oil), ibu mau melakukannya dan mengulangi apa yang di ajar
 - c. Tanda - tanda bahaya Kehamilan TM III (Pendarahan pervagina, bengkak pada wajah dan tangan, nyeri perut hebat, nyeri kepala hebat, ketuban pecah sebelum waktunya, gerakan janin berkurang, demam tinggi, kejang), ibu memahami.
 - d. Personal Hygiene dengan menjaga kebersihan diri terutama genetalia dengan cara mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari, Ibu mengerti dan mau melakukannya.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe, Ibu bersedia.
4. Memberitahu ibu jadwal kunjungan berikutnya yaitu 1 minggu kemudian di bidan atau fasilitas kesehatan lainnya, ibu bersedia.

1. Kunjungan ANC II Pada Ny.E G_{III}P₂₀₀₀₂ UK 38 Minggu Kehamilan Fisiologis

Hari/Tanggal : Minggu /03 April 2022

Jam : 16.00 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah

PROLOG

Pada kunjungan pertama tanggal 01 April 2022 pemeriksaan pada bahwa ibu dalam keadaan baik dan sehat ibu tidak mengeluh bapapun, gerak janin normal sehari bergerak lebih dari 10 kali .

A. Subyektif (S)

Ibu mengatakan BAK makin bertambah sering dan sulit untuk tidur. dan ibu mengatakan jika beraktifitas terlalu sering ibu merasakan sesak nafas.

B. Obyektif (O)

K/u : Baik

Kesadaran : Composmentis

a. TTV :

TD : 110/70 mmHg

Suhu : 36,5 °C

Nadi: 80x/menit

RR : 20x/menit

b. Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, kolostrum sudah keluar +/+.

Abdomen : Tidak ada luka bekas oprasi Caesar

Leopold I : TFU 28 cm,3 jari di atas pusat , fundus teraba kurang bulat, lunak kurang melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kanan perut ibu teraba keras, panjang seperti papan (punggung), bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas).

Leopold III : Abdomen bagian bawah teraba bulat, keras, melenting (kepala).

Leopold IV : Bagian terendah sudah masuk PAP, penurunan 2/5.

DJJ : 144x/menit TBJ 28-11=17x155=2635 gram.

BAK : (+) 3-4x frekuensi : bau khas, warna kuning jernih.

C. Analisa (A)

G_{III}P₂₀₀₀₂ UK 38 minggu dengan kehamilan fisiologis.

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik, ibu mengerti.
2. Memberikan Ibu KIE mengenai :
 - a. Istirahat yang cukup (± 2 jam siang dan ± 8 jam malam), ibu bersedia.
 - b. Tanda-tanda persalinan (Kenceng- kenceng , keluar lendir dan darah, keluar cairan ketuban), ibu mengerti.
 - c. Persiapan persalinan (Biaya persalinan, rencana tempat bersalin, sarana transportasi, perlengkapan bayi dan ibu, pendonor darah), ibu mengerti.
3. Menganjurkan ibu untuk membatasi aktifitas yang berlebihan agar ibu tidak mengalami sesak nafas dan menganjurkan ibu untuk merentangkan tangan diatas kepala serta menarik nafas panjang dan mendorong postur tubuh yang baik saat ibu merasa sesak, ibu bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap minum tablet Fe dan memperbanyak makan sayuran yang berwarna hijau, Ibu bersedia.
5. Memberi tahu ibu tentang peningkatan frekuensi berkemih atau sering buang air kecil yaitu karena turunya bagian bawah janin sehingga kandung kemih tertekan dan mengakibatkan buang air kecil terlalu sering. ibu memahami
6. Memberitahu ibu jadwal kunjungan berikutnya yaitu 1 minggu kemudian di bidan atau fasilitas kesehatan lainnya, ibu bersedia

4.2 Asuhan Persalinan

1. Asuhan Kebidanan Pada Ny.E GIII P20002 Uk 39 Minggu Fisiologis Intranatal Care

Kala I

Hari/Tanggal : Senin , 04 April 2022

Jam : 17.00 WIB

Tempat : PMB Ny.Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Pada kunjungan ANC 1 tanggal 01 April 2022 Ibu tidak mengeluh apapun. Pada kunjungan ANC ke 2 tanggal 04 April 2022 ibu mengeluh BAK bertambah sering dan sulit untuk tidur. jika ibu beraktivitas yang berlebihan ibu merasakan sesak nafas. ibu telah melakukan ANC terpadu di puskesmas watukenongo pada tanggal 09 Maret 2022 dengan hasil lab Hb : 11,2 g dl Golda : B Reshus : (+) HbsAg : (-) HIV : (-) ibu pernah melakukan USG pada usia kehamilan 38 minggu dengan letak kepala, ket (-) TBJ : TFU: 28-11=17X155=2,365

A. Subjektif (S)

ibu mengatakan kencing – kencing pukul 12.00 WIB tidak ada pengeluaran pervagina dan masih bisa melakukan aktifitasnya seperti biasa, pukul 15.00 WIB ibu mengeluh lagi kencing – kencingnya semakin sering dan bertambah sakit, keluar lendir dan darah sedikit dari jalan lahir terdapat pengeluaran cairan berwarna jernih. ibu dengan suami pukul 17.00 WIB ke Rumah Bidan.

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1) TTV :

TD : 110/70mmHg Suhu : 36,6°C
Nadi : 80x/menit RR : 20 x/menit

2) Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroïd dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, kolostrum sudah keluar +/+.

Abdomen :

Leopold I : TFU 28 cm. Pertengahan pusat px, fundus teraba kurang bulat, lunak kurang melenting (bokong)

Leopold II: Bagian kanan perut ibu teraba keras, panjang seperti papan (punggung), bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas).

Leopold III : Abdomen bagian bawah teraba bulat, keras, melenting (kepala).

Leopold IV : Bagian terendah sudah masuk PAP, penurunan 1/5.

DJJ : 144x/menit His 5 x dalam 10 menit selama 35 detik TBJ 28-11=17x155=2635 gram.

Ekstremitas atas dan bawah : Tidak ada oedema.

VT : ø 8 cm, eff 75 %, ket (+) , H3+, preskep, UUKdep, molase (-), tali pusat menumbung (-).

C. Analisa (A)

Ny.E GIII P20002 Uk 39 minggu inpartu kala II fase aktif

D. Penatalaksanaan (P)

Pukul 17.00 WIB

1. Dilakukan pemasangan infus RL 20tpm untuk stabilisasi
2. Ibu dianjurkan untuk makan minum untuk kebutuhan energi saat mengejan. Ibu makan nasi, sayur, buah pepaya, dan teh.

1. Mengenali tanda gejala kala II
2. Ibu akan dipimpin meneran
3. Dilakukan manajemen aktif kala II

Pukul 19.10 WIB

1. Bayi lahir normal spontan, jenis kelamin perempuan, menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, tidak ada kelainan kongenital. Apgar score 8 – 9
2. Dilakukan penyuntikan oksitosin 10 unit IM 1 menit setelah bayi lahir
3. Dilakukan tindakan asuhan bayi baru lahir normal yaitu, mengikat tali pusat bayi, mengeringkan tubuh bayi, melakukan pengukuran antropometri BB : 2600 gram, PB : 46 cm, LK : 32 cm, LD : 34 cm, LILA : 10 cm, pemberian salep mata
4. Bayi melakukan IMD

Pukul 19.26 WIB

Subyektif :

Ibu merasa perutnya mulas

Obyektif :

K/U cukup, kesadaran composmentis, TFU setinggi pusat, perdarahan \pm 150 cc

Analisa :

P3 dengan inpartu kala III

Penatalaksanaan :

Jam : 19.29 WIB

1. Dilakukan asuhan manajemen aktif kala III
2. Dilakukan pengendalian tali pusat terkendali
3. Placenta lahir normal lengkap
berat dengan 500 gram, diameter 20 cm (20 inc), jumlah 15 cotyledon yang merupakan vuli atau berbentuk jari, tebal bagian tengahnya 2,5 cm (1inc)
4. Dilakukan evaluasi kemungkinan laserasi, tidak terdapat laserasi dan tidak dilakukan hecthing
5. Membersihkan tubuh ibu dan mengganti pakaian ibu

Pukul 19.31 WIB

Subyektif:

Ibu merasa lelah dan senang dengan kelahiran bayinya

Obyektif :

K/U baik, Kesadaran : composmentis

TTV TD : 110/70 mmHg, S : 36,5°C,

N : 88^x/menit, R : 20^x/menit, TFU : 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, perdarahan ± 50 cc

Analisa :

P₃₀₀₀₃ dengan inpartu kala IV

Penatalaksanaan :

Jam 19.40 WIB

1. Membiarkan bayi tetap melakukan IMD

2. Memastikan uterus berkontraksi baik, bidan mengajarkan cara menilai kontraksi sendiri yaitu dengan cara menekan perut bagian bawah jika teraba keras maka kontraksi baik
3. Bidan mengajarkan ibu cara menyusui yang benar, seperti aerola harus masuk kedalam mulut bayi, payudara ditekan dengan jari telunjuk agar hidung bayi tidak tertutupi payudara ibu dan ibu bisa melihat bayi proses menyusui
4. Bidan menganjurkan untuk makan dan minum. Ibu bersedia makan nasi, sayur, buah, dan teh
5. Diberikan Amoxillin 500 mg 3x1, asam mefenamat 3x1, methylergometrine 3x1
6. Bayi sudah diberikan imunisasi Hb0 dan vit K

4.3 Asuhan Masa Nifas

1. Asuhan Kebidanan KF 1 P₃₀₀₀₃ 10 Jam Post Partum

Hari/Tanggal : Selasa / 05 April 2022
Jam : 05.00 WIB
Tempat : PMB Ny. Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Riwayat persalinan Ny."E" telah melahirkan anak ke 3 nya secara spontan di bidan pada tanggal 04 april 2022 pukul 19.10 WIB. Dengan jenis kelamin perempuan, BB:2600 gr PB:46 cm, ibu tidak terdapat jahitan pirenium. Psikososial respon ibu dan keluarga baik dalam menerima kondisi ibu dan bayinya.

A. Subyektif (S)

Ibu mngatakan susah tidur dan ibu mengatakan ASI keluar lancar dan banyak. dan ibu sudah melakukan BAK 1 kali pada jam 19.46 WIB

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1) TTV :

TD : 100/70 mmHg

Suhu : 36,6°C

Nadi : 80x/menit

RR : 20x/menit

2) Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat, tidak oedem.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, kolostrum sudah keluar +/+, ASI sudah keluar +/+.

Abdomen : TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi uterus baik (teraba keras).

Genetalia : Lochea rubra.

Ekstremitas atas dan bawah : Pergerakan sendi aktif, tidak oedem.

C. Ny E P₃₀₀₀₃ 10 jam post partum dengan nifas fisiologis

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.
2. Mencegah pendarahan post partum dengan mengajari ibu untuk selalu mengecek perutnya, apabila perut terasa lembek ibu harus mengelus-elus perutnya sampai menjadi keras, karena jika lembek bisa terjadi pendarahan, atau ibu juga bisa langsung memanggil bidan, ibu bisa melakukan masase fundus.
3. Mengajari ibu menu nutrisi dan cairan selama masa nifas yaitu :

- a. Makan dengan diet gizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.
- b. Minum sedikitnya 3 liter setiap hari.
- c. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A
- d. Mengkonsumsi tablet besi selama 40 hari post partum.

Ibu mengerti dan bersedia.

4. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas :

- a. Pendarahan pada vagina yang melebihi 500ml setelah bersalin
- b. Suhu tubuh 38°C atau lebih yang terjadi pada hari ke 2-10 postpartum
- c. Sakit kepala, penglihatan kabur.
- d. Pembengkakan di wajah dan ekstremitas
- e. Muntah berlebihan, rasa sakit saat berkemih.
- f. Payudara berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit.
- g. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
- h. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri.

Ibu mengerti

5. Menganjurkan ibu untuk kontrol 1 minggu lagi atau jika ada keluhan, ibu mengerti.

2. Asuhan Kebidanan KF II Pada Ny.E P₃₀₀₀₃ 6 hari Post Partum

Hari/Tanggal : Minggu / 10 April 2022

Jam : 16.00 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

kunjungan PNC pada tanggal 10 April 2022 ibu tidak ada keluhan , bayi ibu tidak rewel ibu tidak ada tarak makanan BAK 5x dan BAB (+) ASI lancar didapatkan hasil pemeriksaan

TD: 120/80 mmHg Suhu : 36,3 °C Nadi: 80x/ menit RR :20x / menit
TFU 1/2 pusat symphysis kontraksi uterus baik,lochea sangoilenta ,tidak ada jahitan perinium.

A. Subyektif (S)

Ibu mengatakan tidak merasakan keluhan apapun dan sudah merasa lebih baik dan sehat, dan ibu mengatakan tidak pantang makan. dan ibu tidur malam saat bayinya tidur dan ibu bangun sewaktu-waktu saat bayi menangis dan menyusui, tidak ada pengeluaran darah, darah berwarna kecoklatan

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1).TTV

TD : 120/80mmHg Suhu : 36,3 °C

Nadi : 80x/menit RR : 18 x/menit

2).Pemeriksaan fisik

Payudara : ASI ++ lancar dan banyak.

Abdomen :TFU ½ pusat symphysis

Genetalia : Lochea yang dikeluarkan sangoilenta

C. Analisa (A)

Ny. E P₃₀₀₀₃ 6 hari post partum dengan nifas fisiologis

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan atau minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan mencegah kelelahan yang berlebihan, ibu bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang mengandung protein, banyak cairan, berserat tinggi, buah-buahan dan minuman sedikitnya 3 liter setiap hari, ibu bersedia.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga payudara tetap bersih dan kering terutama puting susu, dan menganjurkan ibu memakai BH yang menyongkong payudara, ibu bersedia.
6. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas :
 - a. Suhu tubuh 38°C atau lebih yang terjadi pada hari ke 2-10 postpartum
 - b. Sakit kepala, penglihatan kabur.
 - c. Pembengkakan di wajah dan ekstremitas
 - d. Muntah berlebihan, rasa sakit saat berkemih.
 - e. Payudara berubah menjadi merah, panas, dan terasa sakit.
 - f. Kehilangan nafsu makan dalam waktu yang lama
7. Merasa sedih atau tidak mampu mengasuh sendiri bayinya dan dirinya sendiri.

Ibu mengerti.
8. Menganjurkan ibu untuk kontrol 2 minggu lagi atau jika ada keluhan, ibu mengerti.
9. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam nifas agar keadaannya segera pulih dan involusi uterus menjadi lebih cepat, ibu bersedia.

3. Asuhan Kebidanan KF III Pada Ny.E P₃₀₀₀₃ II Minggu Post Partum

Hari/Tanggal : Senin / 18 april 2018

Jam : 16.00 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Pada pemeriksaan PNC 6 hari post partum ibu mengatakan tidak ada keluhan,BAK lancar ,sudah BAB , ASI lancar,dan bayi menyusu setiap hari.

A. Subyektif (S)

Ibu mengatakan tidak merasakan keluhan apapun.ASI lancar BAK dan BAB ibu lancar.

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1) TTV :

TD : 110/80mmHg Suhu : 36,3 °C

Nadi : 80x/menit RR : 18 x/menit

2) Pemeriksaan fisik

Payudara : ASI ++ lancar dan banyak.

Abdomen :TFU tidak teraba.

Genetalia : Lochea yang dikeluarkan serosa.

C. Analisa (A)

Ny. E P₃₀₀₀₃ 2 minggu post partum dengan nifas fisiologis.

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.

2. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan mencegah kelelahan yang berlebihan, ibu bersedia.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang mengandung protein, banyak cairan, berserat tinggi, buah-buahan dan minuman sedikitnya 3 liter setiap hari, ibu bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk control ke bidan atau tenaga kesehatan jika ada keluhan, ibu mengerti dan bersedia.

4. Asuhan Kebidanan KF IV Pada Ny.E P₃₀₀₀₃ 28 hari Post Partum

Hari/Tanggal : Senin / 02 Mei 2022

Jam : 11.00 WIB

Tempat : Rumah Ny. E

PROLOG

Pada Ny. E Setelah pemeriksaan pnc ke 28 hari postpartum mengatakan tidak ada keluhan ASI lancar, ibu makan 3x sehari dengan porsi penuh,

A. Subyektif (S)

Ibu mengatakan keadaannya baik-baik saja dan sehat. istirahat ibu hanya saat bayinya tertidur dan terbangun saat bayinya menangis atau menyusu.

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1) TTV :

TD : 120/80mmHg

Suhu : 36,5 °C

Nadi : 80x/menit

RR : 17x/menit

2) Pemeriksaan fisik

Payudara :ASI +/- lancar dan banyak.

Abdomen :TFU tidak teraba

Genetalia : Lochea yang dikeluarkan alba.

C. Analisa (A)

Ny. E P₃₀₀₀₃ 28 hari post partum dengan nifas fisiologis

D. Penatalaksanaan (P)

- 1) Memberitahuibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.
- 2) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup (± 2 jam siang, ± 8 jam malam) dan mencegah kelelahan yang berlebihan, ibu bersedia.
- 3) Menganjurkan ibu untuk tetap makan-makanan yang mengandung protein, banyak cairan, berserat tinggi, buah-buahan dan minuman sedikitnya 3 liter setiap hari, ibu bersedia.
- 4) Menanyakan penyulit-penyulit yang ibu dan bayi alami, selama masa nifas ibu tidak ada penyulit, hanya kadang ada kesulitan melakukan sesuatu, tetapi keluarga dan suami membantu sehingga membuat kesulitan itu menjadi agak ringan. Untuk bayinya, juga tidak ada penyulit. Bayi tidak pernah rewel dan sakit sampai saat ini, dan bayi menyusu dengan baik dan lancar.
- 5) Menganjurkan ibu untuk control ke bidan atau tenaga kesehatan jika ada keluhan, ibu mengerti dan bersedia.

4.4 Asuhan Neonatus

1. Asuhan Kebidanan Pada By L Neonatus Usia 10 jam post partum

Hari/Tanggal : Selasa / 05 April 2022

Pukul : 05.00 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

By. L lahir pada tanggal 04 April 2022 jam 19.10 WIB dengan berat badan lahir 2600 kg panjang badan 46 cm secara spontan dan dalam kondisi normal tidak ada masalah By. L Diberikan selalu diberikan ASI tanpa makanan pendamping ASI . By.L telah mendapatkan imunisasi Hb 0 Vit K salep Mata pada tanggal 4 April 2022 di BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

A. Subyektif (S)

a) Identitas bayi L

Tgl. Lahir /jam : 04 April 2022 /Jam 19.10 WIB

Jenis Kelamin : Perempuan

b) Keluhan

Ibu mengatakan anaknya menyusu dengan baik, daya hisap kuat. sudah bisa BAB dan BAK.

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

1) TTV :

Nadi : 140x/menit PB : 46 cm

Suhu : 36,8°C LIKA : 32 cm

RR : 42x/menit LIDA : 34 cm

BB : 2600 gram

2) Pemeriksaan fisik

Kulit : Kemerahan, terdapat vernik caseosa.

Kepala : Bersih, tidak ada benjolan, penyebaran rambut merata, tidak ada caput succedenum dan chepal hematoma

Muka : Bersih, tidak pucat, tidak oedem.

Konjungtiva : Merah muda, sklera putih.

Hidung : Tidak ada secret, tidak pernafasan cuping hidung.

Telinga : Tidak ada serumen

Mulut : Lembab, tidak ada stomatitis.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Abdomen : Tidak ada meteorismus, talipusat masih basah.

Genitalia : Labiya mayora menutupi labiya minora, tidak ada atresia ani.

Eksteremitas atas dan bawah : Tidak ada sindaktil dan polidaktil.

Punggung : Tidak ada scoliosis dan spina bifida.

3) Pemeriksaan reflek

a. Glabella Reflek : Saat os glabella disentuh, bayi mengerutkan keningnya.

b. Grasp Reflek : Saat jari diletakkan di kedua telapak tangan bayi, bayi menggenggamnya.

b. Gland reflek: Saat lipatan paha bayi di usap, bayi mengangkat kakinya.

c. Tonic neck Reflek: Saat kepala bayi diarahkan ke arah samping, lengan yang berada di sisi tersebut lurus, dan lengan yang berlawanan menekuk.

d. Moro Reflek: Ketika dikagetkan, bayi menolehkan kepalanya ke samping dan merentangkan tangan dan kakinya.

- e. Rooting Reflek: Saat bagian pinggir bibir bayi di sentuh, bayi menoleh ke arah yang di sentuh dan mencoba mencari sesuatu yang bisa dihisap.
- f. Sucking Reflek: Saat diberikan puting susu ke mulut bayi, bayi menghisapnya dengan kuat.
 - a. Swallowing reflek: Gerakan menelan bayi baik.

C. Analisa (A)

By."L" usia 10 jam dengan neonatus fisiologis.

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan bayinya normal/ baik-baik saja, ibu mengerti.
2. Mengajari ibu dan keluarga cara perawatan bayi dirumah setiap hari seperti cara memandikan bayi, perawatan tali pusat dan menjaga agar tubuh bayi tetap hangat, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bisa melakukannya.
3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.
4. Menganjurkan ibu untuk menjaga tali pusat agar tetap bersih dan kering dengan cara tidak memberikan obat-obatan/ramuan apapun pada tali pusat (hanya di bungkus kasa), ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
5. Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, yaitu : bayi rewel, tidak mau menyusu, tali pusat berwarna kemerahan, bernanah (pus), dan berbau, serta bayi bernafas tidak teratur, tubuh bayi berwarna kuning, ibu memahami.

6. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah ketika bayi BAK/BAB, ibu mengerti.
7. Menganjurkan ibu untuk rutin membawa bayinya ke posyandu untuk mengimunitasikan Hb0 pada bayi yaitu imunisasi untuk mencegah penyakit hepatitis pada bayi di puskesmas atau bidan terdekat pada usia bayi 0-7 hari, ibu mengerti dan bersedia.

2. Asuhan Kebidanan Pada By.L Neonatus Usia 6 Hari

Hari/Tanggal : Minggu / 10 April 2022

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : Rumah BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Pada pemeriksaan kunjungan neonatus terakhir ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan. bayi sudah mendapatkan imunisasi Hb 0 dan vit K I mg/ 0,5 cc pada tanggal 04-04-2022 saat memberi asuhan pada bayi baru lahir yaitu menjaga kehangatan bayi, menjaga tali pusat dengan mengikat. bayi berhasil melakukan imunisasi dan menyusui dini pada 20 menit setelah persalinan kurang lebih selama 1 jam.

A. Subyektif (S)

ibu mengatakan bayi dalam keadaan baik dan sehat. bayi BAK 6-7 kali sehari dan BAB 2-3 kali sehari,

B. Obyektif (O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran: Composmentis

1) TTV

Nadi : 135x/menit

RR : 39x/menit

Suhu : 36,7°C

PB : 46 cm

2) Pemeriksaan fisik

Kepala :Kepala bersih.

Muka :Bersih, tidak oedem.

Mata :Konjungtiva merah muda, sklera putih.

Mulut :Lembab, tidak ada stomatitis.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Abdomen : Tidak ada meteorismus, talipusat sudah lepas.

Anus : BAB +

Ekstremitas atas dan bawah :Bersih

3) Pemeriksaan reflek

- a. Rooting reflek ada (+), ketika puting susu ibu disentuh ke mulut bayi, bayi langsung mencari puting susu ibu dan menelannya.
- b. Sucking reflek ada (+), saat puting susu sudah ditelan oleh bayi, bayi menghisap dengan kuat.
- c. Swallowing reflek ada (+), ketika mulut bayi berisi ASI, bayi langsung menelannya.

C. Analisa (A)

By. "L" usia 6 hari dengan Neonatus fisiologis.

D. Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi normal, ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara ondemand yaitu kapanpun bayi meminta dan setiap 2 jam sekali, jika bayi tidur harus di bangunkan untuk di susui, dan juga menyusui secara eksklusif yaitu hanya diberikan ASI saja tanpa makanan/minuman pendamping apapun, ibu mengerti dan bersedia.

3. Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara menyelimuti bayi dengan kain hangat dan bersih, ibu bersedia.
4. Menjaga Kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah dengan yang bersih dan kering ketika bayi BAK/BAB dan sebelumnya alat kelamin dibersihkan dari air kencing atau kotoran terlebih dahulu, ibu memahami..
5. Menjaga Keamanan bayi yaitu jangan meninggalkan bayi sendirian, menjauhkan bayi dari asap rokok, selalu pegangi bayi dan awasi bayi bila berada di ketinggian, letakkan selalu bayi dalam posisi terlentang ketika tidur, ibu mengerti dan bersedia.

3. Asuhan Kebidanan Pada By.L Neonatus Usia 2 Minggu

Hari/Tanggal : Senin / 18 April 2022

Pukul : 16.00 WIB

Tempat : BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Pada pemeriksaan kunjungan neonatus terakhir terdapat keluhan ,bayi BAK 6-7 kali sehari dan BAB 2 kali sehari. Pada tanggal 12 Mei 2022 ibu mendapatkan jadwal imunisasi BCG dan polio 1 untuk bayinya .

A.Subyektif (S)

ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan , menyusui on deman , bayi BAK 6-7 kali sehari dan BAB 2 kali sehari.

B. Obyektif (O)

Keadaan umum :Baik

Kesadaran : Composmentis

1. TTV :

Nadi : 100x/menit BB : 2600 gram

Suhu : 36,5°C 46 cm

RR : 35 x/menit

2. Pemeriksaan fisik

Kepala : Kulit kepala bersih.

Muka : Bersih tidak oedem.

Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih

Mulut : Lembab, tidak ada stomatitis.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan, tidak ada meteorismus, talipusat sudah lepas

Anus : BAK +, BAB +.

Ekstremitas atas dan bawah : Bersih.

C. Analisa (A)

By. "L" usia 2 minggu dengan Neonatus fisiologis.

D. Penatalaksanaan (P)

1. . Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yaitu bayi dalam kondisi sehat dan normal, ibu mengerti.
2. . Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya dengan cara menyelimuti bayi dengan kain hangat dan bersih, ibu bersedia.
3. . Menjaga Kebersihan bayi dengan cara mengganti baju dan popok yang basah dengan yang bersih dan kering ketika bayi BAK/BAB dan sebelumnya alat kelamin dibersihkan dari air kencing atau kotoran terlebih dahulu, ibu memahami.

4. . Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kesehatan pada bayi seperti penyebab demam pada bayi baru lahir berupa bakteri atau virus. dan pakean tertutup sehingga membuat bayi gerah. bayi yang terlalu terpapar
5. Menganjurkan ibu untuk rutin ke posyandu agar tumbuh kembang bayinya dapat di pantau dan mendapatkan imunisasi sesuai dengan usianya, ibu bersedia.

4.5 Keluarga Berencana

1. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana I Pada Ny.E P3003

Hari/Tanggal : Senin / 02 Mei 2022
Jam : 16.00 WIB
Tempat : BPM Khusnul Khotimah S Tr Keb

PROLOG

Ny "E" P30003 riwayat persalinan Ny"E" telah melahirkan anak ke 3 nya secara spontan di PMB Khusnul Khotimah Str.keb Bangun pada tanggal 4 April 2022 puk19.10 WIB dengan JK perempuan BB:2600 gr ibu tidak mempunyai riwayat penyakit seperti hipertensi diabetes militus ,hepatitis B,TBC,jantung riwayat haid menarche usia 13 tahun siklus haid teratur lamanya 7 hari.

A.Subyektif (S)

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu hanya mengetahui kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan ibu belum mengalami menstruasi semenjak melahirkan anak keduanya.

B. Obyektif

Keadaan umum :Baik Kesadaran : Composmentis

1.TTV :

TD : 110/80 mmHg Suhu 36,2°C

Nadi :80x/menit RR :20 x/menit

2.Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat.

Mata : Tidak oedem, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada :Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal,terdapat hyperpigmentasi mammae, ASI +/+.

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi SC.

Ekstremitas atas dan bawah :Tidak oedem.

C.Analisa (

Ny E 35 tahun dengan calon akseptor KB Suntik 3 bulan.

D.Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti.
2. Menganjurkan ibu untuk segera ber KB untuk mencegah hamil lagi, jika ibu hamil lagi dalam waktu kurang lebih 2 tahun akan menjadi resiko tinggi karena alat kandungan masih belum siap, ibu mengerti dan akan memikirkannya lagi.
3. Memberitahu ibu macam-macam alat kontrasepsi yang sesuai untuk ibu,
 - a. KB suntik 3 bulan adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding Rahim tidak siap menerima pembuahan.Keuntungannya efektif mencegah kehamilan, tidak menyebabkan

kemandulan, tidak mempengaruhi produksi ASI, Kekurangannya gangguan haid, penambahan berat badan, menurunkan libido.

- b. KB implant/AKBK/susuk adalah alat kontrasepsi berisi kapsul silastik berisi hormone progesterin yang ditanam dibawah kulit. Keuntungannya perlindungan jangka panjang (5 tahun), pengembalian tingkat kesuburan cepat. Kekurangannya perubahan pola haid, perubahan berat badan, ekspulsi implant.
- c. KB IUD/AKDR/Spiral adalah alat kontrasepsi yang dipasang di dalam Rahim. Keuntungannya metode jangka panjang (8-10 tahun), pengembalian kesuburan cepat. Kekurangannya siklus haid lebih banyak dan lama, saat haid lebih sakit, beresiko infeksi panggul.
- d. MAL adalah kontrasepsi alamiah yang bersifat sementara, yaitu dengan syarat menyusui secara penuh (full breast feeding) dan langsung (bukan ASI perah/ASIP), lebih efektif bila pemberian lebih dari 8 kali sehari dengan jarak menyusui tidak lebih dari 4 jam. Usia bayi kurang dari 6 bulan, dan jika sudah melebihi 6 bulan maka ibu harus menggunakan kontrasepsi yang lain. Selain itu syarat yang lain yaitu ibu belum menstruasi. Keuntungannya efektifitas tinggi 98% pada 6 bulan pasca persalinan, tidak mengganggu senggama, tidak perlu pengawasan medis. Kekurangannya tidak ada efek samping ataupun kekurangan pada kontrasepsi ini.
- a. Ibu memahami tentang penjelasan yang disampaikan, dan ibu sepertinya ingin menggunakan KB suntik 3 bulan, tetapi ibu ingin berunding dahulu dengan suaminya.
- e. Mengajukan ibu untuk kontrol ke bidan atau tenaga kesehatan jika ada keluhan, ibu mengerti dan bersedia.

2. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana II P30003 Dengan Akseptor Kb Suntik 3

Bulan

Pada : Selasa / 07 juni 2022

Jam : 16.30WIB

Tempat : PMB Ny.Khusnul Khotimah Str,Keb

A.Subyektif (S)

Ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan, dan ibu belum mengalami menstruasi semenjak melahirkan anak keduanya.

B. Obyektif

Kedadaan umum : Baik Kesadaran : Composmentis

1.TTV :

TD : 120/80 mmHg Suhu 36,2°C

Nadi : 80x/menit RR : 18 x/menit

2.Pemeriksaan fisik

Muka : Tidak pucat.

Mata : Tidak oedem, konjungtiva merah muda, sklera putih.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe.

Dada : Tidak ada penarikan intercostae berlebihan.

Payudara : Puting susu menonjol dan tidak ada benjolan abnormal, terdapat hyperpigmentasi mammae, ASI +/-.

Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi SC.

Ekstremitas atas dan bawah : Tidak oedem.

C.Analisa (A)

Ny.E usia 35 tahun dengan akseptor KB suntik 3 bulan.

D.Penatalaksanaan (P)

1. Memberitahuibu tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, ibu mengerti
2. Menjelaskan pada ibu tentang cara kerja KB suntik 3 bulan, keuntungan, serta kekurangannya, KB suntik 3 bulan adalah alat kontrasepsi berisi cairan yang mengandung hormon progesteron yang berfungsi untuk mengentalkan lendir rahim, mencegah ovulasi atau pengeluaran sel telur serta membuat dinding rahim tidak siap menerima pembuahan. Keuntungannya adalah efektif mencegah kehamilan, tidak menyebabkan kemandulan, tidak mempengaruhi produksi ASI, kekurangannya adalah gangguan haid, penambahan berat badan, menurunkan libido, ibu mengerti tentang penjelasan yang diberikan dan yakin dengan pilihannya.
 - a) a.Melakukan penyuntikan pada ibu secara IM, Penyuntikan sudah dilakukan oleh Bu Bidan Khusnul Khotimah Str.keb.
 - b) Mengajarkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan gizi yang seimbang, yaitu nasi, lauk, sayur, buah-buahan, susu dan air putih, ibu mengerti dan bersedia.
 - c) Mengajarkan ibu untuk berolahraga semampunya untuk menjaga kebugaran tubuh dan supaya tetap ideal, ibu bersedia.
 - d) Mengajarkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 27 Agustus 2022 atau jika ada keluhan, ibu mengerti.